



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
SUBJEKTIF KELELAHAN MATA PADA PENGRAJIN BATIK
DI KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2026**

Oleh :

SHIFA SITI SAFIRA

NIM. 2211213070

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 2 Juli 2026

SHIFA SITI SAFIRA, NIM. 2211213070

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
SUBJEKTIF KELELAHAN MATA PADA PENGRAJIN BATIK
DI KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2026**

xii + 96 halaman, 20 tabel, 8 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pengrajin batik rentan mengalami keluhan kelelahan mata akibat pekerjaan yang membutuhkan ketelitian visual tinggi. Berdasarkan penelitian terdahulu, pengrajin batik mengalami kelelahan mata dengan keluhan penglihatan kabur, mata berair, dan sakit kepala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan keluhan subjektif kelelahan mata pada pengrajin batik di Kota Padang Panjang Tahun 2026.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional dilakukan pada Desember 2025–Juli 2026 di Kota Padang Panjang. Pemilihan responden menggunakan teknik total sampling sebanyak 30 pengrajin. Data dikumpulkan dengan kuesioner kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil

Sebanyak 60,0% responden mengalami keluhan subjektif kelelahan mata, dengan 66,7% pencahayaan tidak baik, 70,0% masa kerja lama, 63,3% usia berisiko, 43,3% jarak objek <30 cm, 63,3% istirahat mata berisiko dan 56,7% mengalami kelainan refraksi. Intensitas pencahayaan ($p=0,004$; $POR=16,0$), masa kerja ($p=0,013$; $POR=11,2$), usia ($p=0,009$; $POR=10,0$), jarak objek ($p=0,016$; $POR=7,9$), dan istirahat mata ($p=0,009$; $POR=10,0$) berhubungan, sedangkan kelainan refraksi tidak berhubungan ($p=0,176$).

Kesimpulan

Responden dengan intensitas pencahayaan tidak baik memiliki peluang 16 kali mengalami keluhan subjektif kelelahan mata dibandingkan responden dengan pencahayaan baik. Pemilik IKM diharapkan memperbaiki pencahayaan sesuai standar dan memberikan edukasi pencegahan kelelahan mata.

Daftar Pustaka : 65 (1991–2026)

Kata Kunci : Kelelahan Mata, Masa Kerja, Usia, Jarak Objek, Pencahayaan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 2 July 2026

SHIFA SITI SAFIRA, NIM 2211213070

**FACTORS ASSOCIATED WITH SUBJECTIVE EYE FATIGUE
COMPLAINTS AMONG BATIK ARTISANS IN PADANG PANJANG CITY
IN 2026**

xii + 96 pages, 20 tables, 8 figures, 10 appendices

ABSTRACT

Objective

Batik artisans are vulnerable to eye fatigue complaints due to work requiring high visual precision. Based on previous studies, batik artisans experience eye fatigue with complaints of blurred vision, watery eyes, and headaches. This study aimed to determine the factors associated with subjective eye fatigue complaints among batik artisans in Padang Panjang City in 2026.

Methods

A quantitative study with a cross-sectional design was conducted from December 2025 to July 2026 in Padang Panjang City. Respondents were selected using total sampling, involving 30 batik artisans. Data were collected using questionnaires and analyzed using univariate and bivariate analyses with the chi-square test.

Results

A total of 60.0% of respondents experienced subjective eye fatigue complaints, with 66.7% exposed to inadequate lighting, 70.0% having long work tenure, 63.3% being in the risk age group, 43.3% working at an object distance of <30 cm, 63.3% having risky eye-rest practices, and 56.7% having refractive errors. Lighting intensity ($p=0.004$; POR=16.0), work tenure ($p=0.013$; POR=11.2), age ($p=0.009$; POR=10.0), object distance ($p=0.016$; POR=7.9), and eye rest ($p=0.009$; POR=10.0) were associated with subjective eye fatigue complaints, while refractive errors were not ($p=0.176$).

Conclusion.

Respondents exposed to inadequate lighting had 16 times higher odds of experiencing subjective eye fatigue complaints than those with adequate lighting. Batik industry owners are expected to improve lighting according to standards and provide education on eye fatigue prevention.

References : 65 (1991–2026)

Keywords : Eye Fatigue, Work Tenure, Age, Object Distance, Lighting